



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERBANDINGAN SENSITIVITAS ANTARA PEMERIKSAAN
BASIL TAHAN ASAM DAN KULTUR SERTA POLA
SENSITIVITAS *MYCOBACTERIUM TUBERCULOSIS*
TERHADAP STREPTOMISIN DI DEPARTEMEN
MIKROBIOLOGI FKUI
PERIODE SEPTEMBER 2005 - DESEMBER 2007**

SKRIPSI

**ADE MARTINUS
010500005Y**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER UMUM
JAKARTA
SEPTEMBER 2008**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERBANDINGAN SENSITIVITAS ANTARA PEMERIKSAAN
BASIL TAHAN ASAM DAN KULTUR SERTA POLA
SENSITIVITAS *MYCOBACTERIUM TUBERCULOSIS*
TERHADAP STREPTOMISIN DI DEPARTEMEN
MIKROBIOLOGI FKUI
PERIODE SEPTEMBER 2005 - DESEMBER 2007**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**ADE MARTINUS
010500005Y**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER UMUM
JAKARTA
SEPTEMBER 2008**

LEMBAR KEASLIAN

Penelitian ini adalah hasil karya sendiri,

dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk

telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ade Martinus

NPM : 010500005Y

Tanda tangan :

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi penulis kekuatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul Deskripsi Hasil BTA dengan Kultur Positif serta Pola Sensitivitas *Mycobacterium tuberculosis* terhadap Streptomisin di Departemen Mikrobiologi FKUI periode September 2005-Desember 2007.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Prof. Dr. Dr. Sri Bekti Subakir, MS sebagai Ketua Modul Riset yang telah memimpin modul yang untuk pertama kalinya disertakan dalam Program Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI). Penelitian ini tentunya tidak akan pernah tercetus tanpa adanya modul riset ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih banyak kepada Andriansjah Rukmana, SSi, MS yang telah membimbing penulis sejak awal penulisan proposal hingga penelitian ini selesai sesuai waktu yang dijadwalkan. Demikian pula kepada Bapak Prawoto dari bagian Mikrobiologi FKUI, yang turut membimbing dan memberikan bantuan dalam kelangsungan penelitian ini. Beliau yang telah memberi banyak ilmu, saran, serta dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini antara lain dosen-dosen, karyawan departemen mikrobiologi FKUI, serta teman-teman sekelompok yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis mohon maaf jika dalam pembuatan skripsi ini penulis melakukan kesalahan. Hal ini semata-mata adalah untuk proses pembelajaran yang harus penulis tempuh.

Akhir kata yang menjadi harapan penulis adalah semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang penting bagi banyak pihak.

Jakarta, Agustus 2008

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Keaslian	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Bagi Peneliti Lain.....	3
1.4.3 Bagi Pemerintah	3
Bab II Tinjauan Pustaka	4
2.1 Tuberkulosis Paru	4
2.1.1 Definisi dan Epidemiologi	4
2.1.2 Permasalahan Resistensi di Indonesia.....	4
2.1.3 Klasifikasi Tuberkulosis.....	5
2.1.4 Patogenesis Tuberkulosis.....	6
2.1.5 Gejala Klinis.....	8
2.1.6 Diagnosis.....	9

2.1.7 Perbandingan Sensitivitas antara Pemeriksaan BTA dan Kultur	11
2.2. Mycobacterium tuberculosis	11
2.2.1 Morfologi	11
2.2.2 Reaksi terhadap Agen Fisik dan Kimia	11
2.2.3 Komponen Basil Tuberkel	12
2.3 Pengobatan Tuberkulosis Paru	13
2.3.1 Prinsip Pengobatan	13
2.3.2 Tahap Pengobatan.....	14
2.3.3 Panduan OAT di Indonesia.....	14
2.4 Streptomisin	14
2.4.1 Mekanisme Aksi	15
2.4.2 Dosis	15
2.4.3 Absorbsi, Distribus, dan Eliminasi	16
2.4.4 Efek Samping	17
2.4.5 Mekanisme Resistensi oleh Bakteri	18
2.5 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	20
2.5.1 Kerangka Teori	20
2.5.2 Kerangka Konsep	20
 Bab III Metodologi Penelitian	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4 Kriteria Inklusi	21
3.5 Kriteria Eksklusi	21
3.6 Besar Sampel	22
3.7 Definisi Operasional	22
3.8 Cara Kerja	23
3.8.1 Sputum	23
3.8.2 Peralatan	23
3.8.3 Prosedur Pengambilan	23

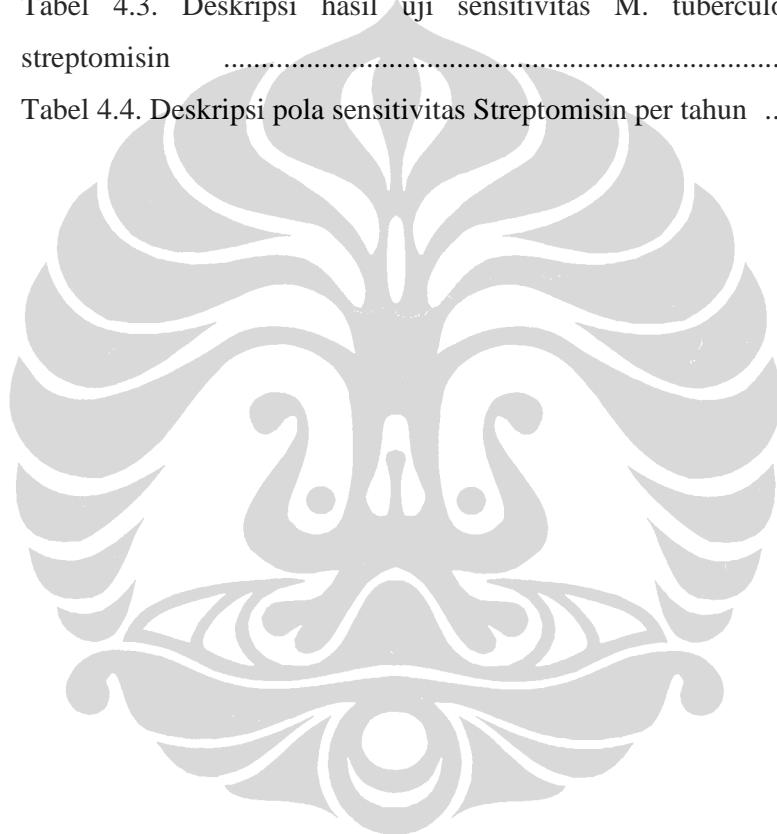
3.8.4 Cara Penyimpanan	23
3.8.5 Prosedur Pemeriksaan Mikroskopik	24
3.8.6 Prosedur Kultur <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	25
3.8.7 Prosedur Uji Sensitivitas <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	26
3.8.7.1 Alat dan Bahan	26
3.8.7.2 Persiapan Larutan Obat	27
3.8.7.3 Persiapan Media Mengandung Obat	27
3.8.7.4 Prosedur Pemeriksaan	27
3.8.7.5 Pembuatan Suspensi Kuman	28
3.8.7.6 Pembacaan dan Interpretasi Hasil	28
3.8.7.7 Pencatatan dan Pelaporan	29
3.9 Rencana Pengolahan dan Analisis Data	29
3.10 Etika Penelitian	29
 Bab IV Hasil	30
4.1 Perbandingan antara Hasil BTA Homogenisasi dan Kultur Positif	30
4.2 Deskripsi Hasil BTA Non Homogenisasi	30
4.3 Hasil Prevalensi Resistensi <i>M. tuberculosis</i> terhadap Streptomisin..	31
4.4 Deskripsi Pola Sensitivitas <i>M. tuberculosis</i> terhadap Streptomisin per Tahun	31
 Bab V Pembahasan	33
 Bab VI Kesimpulan dan Saran	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3. Jenis OAT lini pertama, sifat, dan dosis yang direkomendasikan.....	13
Tabel 2.4. Penyesuaian dosis sesuai penurunan klirens kreatinin	16
Tabel 3.8. Pencatatan dan pelaporan kultur	26
Tabel 4.1. Hasil BTA homogenisasi dibandingkan dengan kultur positif.....	30
Tabel 4.2. Pencatatan hasil pemeriksaan mikroskopik BTA non-homogenisasi	31
Tabel 4.3. Deskripsi hasil uji sensitivitas M. tuberculosis terhadap streptomisin	31
Tabel 4.4. Deskripsi pola sensitivitas Streptomisin per tahun	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur diagnosis TB paru	10
Gambar 4.4. Grafik pola sensitivitas streptomisin per tahun	32

